

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono ( 2017) jenis penelitian kuantitatif yaitu diartikan sebagai jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan asosiatif. Sugiyono ( 2017 ) juga berpendapat bahwa metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan antara variabel bebas kepemimpinan transformasional (X1) kompetensi profesionalisme (X2) dan variabel terikat Kinerja (Y)

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulan data yang didapat bersifat updated valid dan akurat. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kusioner yang dibagikan kepada guru SMP 7 Mesuji Desa Eka Mulya Kecamatan Mesuji Timur.

### 3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah sebagai literature yang relavan dengan pembahasan. Dari dalam penelitian ini berjumlah 33 guru SMP Negeri 7 Mesuji desa Eka mulya Kecamatan Mesuji Timur.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yaitu:

### 3.3.1 Studi Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan dengan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan penelitian, data tersebut di peroleh dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru-guru yang ada pada SMP Negeri 7 Mesuji Desa Eka Mulya Kecamatan Mesuji Timur untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono ( 2017 ) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Responden pada penelitian yaitu guru SMP Negeri 7 Mesuji Desa Eka Mulya Kecamatan Mesuji Timur.

**Tabel 3.1 kuisioner**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju ( SS)	5
Setuju ( S )	4

Cukup Setuju ( CS )	3
Tidak Setuju ( TS )	2
Sangat Tidak Setuju ( STS )	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.8.1 Populasi

Menurut V. Wiratna sujarweni ( 2019 ) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 7 Mesuji berjumlah 36 orang.

**Tabel 3.2 Data guru di SMP Negeri 7 Mesuji**

No	Devisi	Jumlah
1	Guru kontrak	3
2	Guru tetap	33
3	Jumlah	36

#### 3.8.2 Sampel

Menurut Sugiyono ( 2017 ) Sampel adalah bagian dari juumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitimungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalkan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti akan mengambil 33 populasi guru dengan menggunakan metode sampling jenuh.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut V. Wiratna Sujarweni ( 2019 ) variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau sesuatu atribut objek berdiri dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapi.

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi / yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel independen( Y ) dalam penelitian ini ada 2 variabel independen yang di teliti di antaranya adalah kepemimpinan transformasional (X1) dan kompetensi profesionalisme ( X2)

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas oleh variabel lainnya. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah kepemimpinan transformasional ( X1) dan kompetensi profesionalisme (X2 ) pada SMP Negeri 7 Mesuji Desa Eka Mulya Kecamatan Mesuji Timur.

### 3.6 Devinisi Operasional Variabel

Menurut V. Wiratna Sujarweni ( 2019 ) operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang dipilih peneliti. Devinisi variabel harus di rumuskan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data.

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan transformasional (X1)	Kark Chendan Shamir dalam Triyono (2019) menyatakan bahwa pemimpin atau kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional ini akan mempengaruhi bawahannya dengan kecakapan yang dimiliki untuk melakukan pendekatan secara mental dan memberikan bimbingan atau pemberdayaan dan penguatan secara mental.	Kemampuan kepemimpinan dalam mengarahkan guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing bawahannya</li> <li>2. Motivasi kerja guru</li> <li>3. Kepuasan kerja</li> <li>4. Kejelasan pengarahan</li> <li>5. Kelancaran hubungan komunikasi</li> </ol>	Likert
Kompetensi Profesionalisme (X2)	Muhibbin (2019) menyatakan bahwa profesional merupakan suatu pekerjaan yang mampu diselesaikan	Guru yang mengalami ketidak profesionalisme terlihat dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu</li> <li>2. Keterampilan</li> <li>3. Kemampuan</li> </ol>	Likert

	dengan baik. Profesionalisme melakukan suatu hal berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk mata pencariannya.	melaksanakan pekerjaannya		
Kinerja Guru ( Y)	Menurut Busro (2018) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang sanggup dicapai oleh individu maupun kelompok karyawan pada suatu organisasi, dengan wewenang dan tanggung jawab yang di berikan perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan dalam batas waktu yang di tentukan	Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai dengan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah di berikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Efektivitas</li> <li>4. Kemandirian</li> <li>5. Ketetapan waktu</li> <li>6. keterampilan</li> </ol>	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Analisis Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu (X1) Kepemimpinan transformasional ( X2 ) Kompetensi Profesionalisme ( Y ) Kinerja Guru. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

### 3.8.3 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuisisioner. Uji validitas penelitian ini, menggunakan productmoment pengelolaan data dengan bantuan program SPSS ( *statiscal program and service solution* ) 20.0. tingkat rendahnya validitas alat menunjukan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y N =

Jumlah Subjek

X = Skor Variabel X

Y = Jumlah Variabel Y

### 3.8.4 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono ( 2017 ) reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reabilitas dilakukan terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program program SPSS 20.0 . Selanjutnya untuk menginterpretasikan bersama nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.7.2 Interpretasi Koefisien**

Koefisien $r$	Reabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Sedang / Cukup
0,2,000-0,3999	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

**Sumber : Sugiyono ( 2017)**

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2017) uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan tergantung. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji ini dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Uji validitas ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda.



Uji linearitas dilakukan apakah ada hubungan yang linear antara Variabel bebas (*independent variable*) dengan Variabel terikat (*dependent variable*). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linearitas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviatoin Fromlinearity* dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga f-hitung lebih kecil dari harga f-tabel pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linear atau tidak terikat. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga f-hitung.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### **3.10.1 Analisis Regresi Berganda**

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu kepemimpinan transformasional (X1), kompetensi profesionalisme (X2), dan variabel dependent yaitu kinerja guru (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja guru

X1 = Kepemimpinan Transformasional

X2 = Kompetensi Profesionalisme

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengganggu

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak. Jika Probabilitas(sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20.0*).

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji t**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu kepemimpinan transformasional (X1) kompetensi profesionalisme (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja guru (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% Hipotesis yang digunakan adalah

#### **1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Ho : Kepemimpinan transformasional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) pada SMP Negeri 7 Mesuji.

Ha : Kepemimpinan Transformasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) pada SMP Negeri 7 Mesuji.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a = Jika nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  maka Ho ditolak. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{table}$  maka Ho diterima.

b = Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

Pengaruh kompetensi profesionalisme (X2) Terhadap Kinerja guru (Y)

Ho :kompetensi profesionalisme (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) pada SMP Negeri 7 Mesuji

Ha :Kompetensi Profesionalisme (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) pada SMP Negeri 7 Mesuji

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

a = Jika nilai *t hitung* > *t tabel* maka Ho ditolak. Jika nilai *t hitung* < *t tabel* maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Kepemimpinan transformasional (X1) dan Kompetensi Profesionalisme (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja guru (Y)

Uji F : Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Kompetensi Profesionalisme (X2) terhadap Kinerja guru (Y) SMP Negeri 7 Mesuji.

Ho : Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Kompetensi Profesionalisme (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) SMP Negeri 7 Mesuji.

Ha : Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Kompetensi Profesionalisme (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri 7 Mesuji

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.
  - b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka Ho di terima dan Ha ditolak.
  - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db1 = k$  dan  $db2 = n - k - 1$ .
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
- c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis